

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan khususnya, pelajaran akuntansi sangat luas penggunaannya tanpa kita sadari semua bidang kegiatan yang dilakukan sehari-hari melibatkan akuntansi. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan dan menitikberatkan kepada kemampuan pengetahuan, kecerdasan, nilai atau pola tingkah laku yang berguna. Masalah pendidikan perlu mendapat perhatian khusus oleh negara Indonesia yaitu dengan dirumuskan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan atau tujuan pendidikan nasional, pasal 3 yaitu :

Pendidikan nasional yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerjasama, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani, dan juga harus mampu menumbuhkan dan memperdalam rasa cinta tanah air dan bangsa.

Kegiatan pengajaran di sekolah merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya yang secara otomatis meningkatkan anak didik ke arah lebih baik. Keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya dapat dilihat dari prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Prestasi belajar merupakan akhir dari proses belajar, banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar yang mengakibatkan prestasi belajar menjadi rendah. Adanya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor yang bersumber dari dalam diri manusia, dan yang bersumber dari luar diri manusia. Menurut Asmara ( 2009 : 11 ).

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru.

Berbagai pengetahuan , pengalaman dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk kepribadian siswa, memperluas kepribadian siswa, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan kemampuan siswa. Siswa yang aktif melaksanakan kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman. Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran akan banyak pengalaman dan prestasi belajarnya meningkat.

Prestasi belajar sangat berperan penting, karena selain menjadi tolak ukur dalam proses belajar mengajar, juga sebagai tanda hasil telah menempuh pembelajaran khususnya di lembaga sekolah. Sehingga selain menjadi tanda bukti juga sebagai referensi jika nanti melamar pekerjaan.

Yang terjadi pada ujian akhir sekolah yaitu banyaknya siswa yang tidak lulus karena ada standar tertentu yang mengharuskan siswa harus mencapai nilai diatas standar. Dalam hal ini pada mata pelajaran akuntansi siswa masih banyak yang mendapatkan nilai yang kurang dari 5,50 maka dari itu perlu adanya perhatian khusus terutama dari pengajarnya dalam hal ini adalah seorang guru. Dampak dari siswa yang mendapatkan nilai yang rendah tidak hanya pada siswa itu sendiri, melainkan dari gurugurunya, orangtuanya dan yang paling besar berdampak adalah sekolah tempat belajar.

Dalam hal ini penulis ingin mengungkapkan bahwa untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan dapat diatasi dengan berbagai cara, salah satunya adalah dalam proses pembelajaran berlangsung yakni pengelolaan kelas yang harus efektif dan bisa dikendalikan oleh guru yang mengajar khususnya. Pengelolaan Kelas yang mana mempunyai arti suatu keterampilan untuk bertindak dari seorang guru berdasarkan atas sifat-sifat kelas dengan tujuan menciptakan situasi pembelajaran ke arah yang lebih baik. Faktor lain yang bisa menumbuhkan prestasi belajar siswa adalah dengan komunikasi yang baik dan efektif, yang mana menurut Suranto (2005 :20) pengertian komunikasi adalah :

Komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan; pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.

Komunikasi antara guru kepada siswa terutama sangat berperan penting demi kemajuan siswa itu sendiri, karena jika seorang guru bisa berkomunikasi dengan efektif bukan hal yang tidak mungkin keberhasilan prestasi belajar siswa dapat terwujud.

Kenyataan dilapangan masih banyak seorang guru yang tidak mampu mengomunikasikan kepada siswanya tentang apa yang diharapkan seorang guru. Sehingga siswa masih sulit memahami dari segi materi dan apa yang sebenarnya harus dicapai oleh siswa. Dari awal mulai pembelajaran seorang guru selain menyampaikan materi dan rencana apa yang akan dilakukan, seorang guru harus mempunyai tujuan yang jelas selain prestasi belajar juga isi dari prestasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan kemampuan penguasaan kelas oleh guru yang sangat penting dan komunikasi guru siswa merupakan modal penting dalam proses mengajar, agar siswa mendapat prestasi belajar yang baik. Berdasarkan pengalaman selama duduk di bangku Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul :**“PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DITINJAU DARI PENGELOLAAN KELAS DAN KOMUNIKASI GURU PADA SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

## **B. Pembatasan Masalah**

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang timbul dari topik kajian maka pembatasan masalah perlu dilakukan guna memperoleh kedalaman kajian untuk menghindari perluasan masalah.

Adapun pembatasan masalah dalam hal ini adalah:

1. Prestasi belajar siswa atau nilai akhir semester gasal mata pelajaran akuntansi siswa di kelas X SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.
2. Pengelolaan kelas yang dibatasi pada sikap atau pandangan siswa terhadap guru akuntansi pada saat siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.
3. Komunikasi guru yang dibatasi pada sikap atau pandangan siswa terhadap guru akuntansi pada saat siswa kelas X di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi semester gasal pada siswa program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

2. Apakah ada pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi semester gasal pada siswa program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh pengelolaan kelas dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti maka dari tujuan merupakan bagian penting dalam suatu penelitian sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data - data sampai pada pemecahan masalahnya, berikut tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi siswa program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini penulis diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu:

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan masukan mengenai pengelolaan kelas dan komunikasi guru terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi pada siswa program keahlian akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan praktis
  - a. Menyebarkan informasi mengenai pentingnya pengelolaan kelas dan komunikasi guru siswa guna mencapai prestasi belajar sebegus mungkin.
  - b. Pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada masyarakat luas pada umumnya.
  - c. Memberikan sumbangan pikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas